



Eksplorasi Camilan Wonton dan Keju Aroma : Sosialisasi Demo Masak sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat

Exploration of Wonton and Aroma Cheese Snacks: Socialization of Cooking Demos as a Form of Community Service

Insania Machmuda¹, Rina Andriani², Dyna Arofatul Baiyinah³, Adia Hilar Hilabi⁴, Rizky Dwi Setiawan⁵, Virginia Mandasari⁶

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Email insaniamachmuda1@gmail.com¹, rinaandriani156@gmail.com², dynaarobah@gmail.com³, adiahilar@gmail.com⁴, Rizkydstt4@gmail.com⁵, 6virginia_mandasari.mnj@upnjatim.ac.id⁶

Article History:

Received : 07 Desember 2023

Revised : 14 Desember 2023

Accepted : 30 Desember 2023

Keywords:

Socialization

Cooking Demonstration

Exploration

Abstract: *This research is related to socialization activities that will help UMKM develop their products so they can compete in a tight market. This activity exists because of observations that the region has many UMKM that focus on the food sector. The cooking demonstration activity was chosen because the delivery of the cooking recipe steps was easy to follow for the participants, who were dominated by mothers. A cooking demonstration is an activity that explains the process of cooking a dish in a coherent and detailed manner so that it can be easily understood. Food that is trendy and popular with many groups is an important factor in menu selection. This activity aims to help UMKM innovate their products so they can compete competitively and is easy to understand.*

Abstrak

Penelitian ini berkaitan dengan kegiatan sosialisasi yang akan membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan produk mereka agar dapat bersaing pada pasar yang ketat. Ada nya kegiatan ini karena pengamatan di daerah memiliki banyak UMKM yang berfokus pada bidang makanan. Pemilihan kegiatan demo masak karena penyampaian langkah-langkah resep masakan mudah diikuti oleh peserta yang didominasi oleh ibu-ibu. Demo masak merupakan kegiatan menjelaskan proses memasak suatu hidangan yang diberikan secara runtut dan rinci sehingga dapat

Received Desember 07, 2023; Revised Desember 14, 2023; Accepted Desember 30, 2023

*Corresponding author, insaniamachmuda1@gmail.com

mudah di pahami. Makanan yang sedang trend dan diminati oleh banyak kalangan merupakan faktor penting dalam pemilihan menu. Kegiatan ini yang memiliki tujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan inovasi pada produk mereka agar dapat bersaing secara kompetitif mudah di pahami..

Kata Kunci: sosialisasi, demo masak, eksplorasi

PENDAHULUAN

Perkembangan industri makanan kreatif yang cukup baik dan cukup pesat pada era saat ini membawa dampak semakin banyak juga usaha-usaha di bidang makanan yang memiliki tingkat jenis kesamaan produk yang tinggi. Kegiatan adalah suatu aktivitas, usaha, atau pekerjaan yang dilakukan baik secara individu maupun dilakukan secara bersama-sama atau dengan berkelompok. Suatu kegiatan biasanya tidak dilakukan terus menerus melainkan terjadi karena suatu peristiwa atau kejadian yang biasanya dilakukan disaat tertentu. Dalam suatu kegiatan biasanya terdapat pihak yang menjadi penyelenggara baik dari individu (orang pribadi) kelompok yang berasal dari badan pemerintahan, instansi, kelompok pemerintahan, Lembaga, dan lain-lain.

Sosialisasi secara umum dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan suatu informasi tentang suatu peristiwa baik informasi tentang suatu kabar maupun berita. Kegiatan sosialisasi sendiri memiliki makna bahwa suatu kegiatan yang dilakukan berkaitan tentang suatu informasi dari kabar atau berita yang perlu di sampaikan kepada kelompok tertentu. Kegiatan sosialisasi umumnya dilakukan dan diselenggarakan oleh kelompok bukan dari individu perorangan. Tetapi bukan berarti kegiatan sosialisasi tidak bisa dilakukan oleh individu atau perorangan. Salah satu bentuk sosialisasi yang sering dilakukan bagi kalangan masyarakat umum adalah Sosialisasi “Demo Masak”.



Gambar 1. Dokumentasi Dengan Ibu-Ibu Peserta Demo Masak

Sosialisasi dengan tema “Demo Masak” dapat menjadikan terobosan yang tepat untuk memunculkan ide-ide baru yang dapat menjadikan peluang usaha bagi masyarakat umum khususnya masyarakat Kelurahan Wonorejo. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dapat membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui, dan dengan terjadinya informasi diharapkan membuat terjalinnya antara penyampai pesan dengan penerima pesan. Demo masak adalah kegiatan yang menjelaskan tentang proses memasak suatu hidangan makanan atau minuman. Penjelasan yang diberikan pada saat demo masak diberikan secara runtut dan rinci dari awal hingga

akhir sehingga memudahkan peserta untuk memahaminya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi. Metode penelitian kualitatif dilaksanakan sebagai memperoleh gambaran secara umum dan konkrit. Dengan melakukan pendekatan dengan masyarakat yang akan diamati dan kemudian menyimpulkan.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi yang dialami oleh pelaku UMKM di Kelurahan Wonorejo agar dapat mengembangkan bisnis mereka dalam jangkauan pasar yang lebih luas. Dengan melakukan pendekatan kepada para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Wonorejo hal ini dapat memudahkan peneliti dalam mengatasi permasalahan dan solusi untuk pelaku UMKM dalam melakukan inovasi pada produk mereka.

HASIL

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Demo masak adalah kegiatan di mana seseorang, seorang koki atau ahli masakan, memperagakan cara memasak suatu hidangan secara langsung. Tujuan utama demo masak adalah untuk memberikan pandangan langsung kepada peserta tentang teknik, bahan, dan proses yang terlibat dalam memasak suatu hidangan.

Memilih kegiatan sosialisasi demo masak di Kelurahan Wonorejo memiliki beberapa alasan yang mendasar. Pertama-tama, kegiatan ini dapat memperkuat jaringan sosial di antara peserta, menciptakan ikatan yang lebih erat dalam suatu kelompok. Dengan berbagi pengalaman memasak, peserta dapat saling mengenal dan membangun rasa solidaritas yang kuat.

Selain itu, sosialisasi demo masak juga memberikan platform untuk berbagi pengetahuan kuliner. Melalui pertukaran resep dan teknik memasak, peserta dapat mendukung keberagaman kuliner di Kelurahan Wonorejo. Ini tidak hanya menciptakan pengalaman berharga tetapi juga memperkaya kehidupan sehari-hari dengan variasi hidangan yang lebih luas. Kegiatan ini juga menciptakan ruang bagi peserta aktif dari seluruh warga Kelurahan Wonorejo.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Dengan melibatkan semua lapisan masyarakat, sosialisasi demo masak dapat menjadi wahana yang merangkul keberagaman budaya di Kelurahan Wonorejo. Ini merupakan langkah positif menuju masyarakat yang berdampingan dengan menghargai berbagai latar belakang dan tradisi.

Selanjutnya, sosialisasi demo masak juga dapat menjadi ide inovasi untuk melakukan usaha baru di bidang kuliner. Kegiatan sosialisasi demo masak di Kelurahan Wonorejo memiliki potensi besar untuk mempromosikan kuliner. Kelurahan dapat menarik perhatian konsumen dan memperkenalkan daya tarik kulinernya kepada lebih banyak orang. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada ekonomi lokal dan membangun citra positif bagi UMKM Kelurahan Wonorejo.

Menu yang akan kami demokan ada dua macam, yaitu Wonton dan Keju Aroma. Dua menu tersebut adalah camilan yang sedang viral di kalangan anak muda. Kami memilih wonton sebagai makanan yang akan kami demokan karena Wonton biasanya terbuat dari kulit pangsit yang mudah ditemukan di toko-toko bahan makanan atau dapat dibuat sendiri dengan mudah.



Gambar 3. Penampakan Menu Keju Aroma



Gambar 4. Penampakan Menu Wonton

Proses persiapannya relatif sederhana, dan ini dapat membuat demo masak menjadi lebih cepat dan mudah dilakukan. Wonton dapat diisi dengan berbagai macam bahan seperti daging cincang, udang, atau sayuran. Ini memberikan fleksibilitas dalam menciptakan variasi rasa yang menarik, sehingga cocok untuk menunjukkan kreativitas dalam memasak. Wonton adalah hidangan tradisional dalam masakan Tionghoa, dan memasaknya dapat menjadi cara untuk memperkenalkan atau memperluas pemahaman tentang budaya kuliner Tionghoa. Pembuatan wonton melibatkan beberapa keterampilan dasar seperti membentuk dan melipat kulit pangsit, yang dapat menjadi peluang untuk mengajarkan keterampilan memasak dasar dan memberikan ide bisnis kepada peserta.

Menu selanjutnya yang akan kami demokan adalah Keju aroma. Kami memilih keju aroma sebagai makanan yang akan kami demokan karena cara membuatnya yang sangat mudah. Keju aroma terbuat dari keju cheddar yang dibalut dengan kulit pangsit kemudian digoreng sampai garing. Sebutan makanan ini berawal dari pisang aroma yaitu kulit lumpia atau kulit pangsit yang berisi pisang dan bahan makanan lain seperti meses.

Keju memiliki rasa yang kompleks dan beragam, dari yang manis hingga tajam, dan ini dapat menambahkan dimensi rasa yang menarik pada hidangan. Keju aroma tertentu mungkin dipilih karena memberikan karakteristik rasa yang khas. Keju umumnya diterima dengan baik oleh berbagai kalangan usia. Menjual keju aroma dapat menarik perhatian dan kesukaan berbagai kelompok peserta, termasuk anak-anak hingga orang dewasa. Karena keju adalah bahan umum yang banyak tersedia di pasar, peserta dapat dengan mudah mencoba resep di rumah setelah mengikuti demo. Keju aroma dapat memberikan peserta kepercayaan diri untuk mencoba masakan

baru di dapur mereka sendiri.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Demo Masak

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi demo masak yang berupa, cemilan makanan berupa wonton dan keju aroma yang berbahan dasar kulit lumpia serta isian daging ayam dan keju aroma yang berisi keju dengan dibalut variasi topping sesuai selera konsumen. Maka diperoleh, kesimpulan bahwa setiap usaha pada produk olahan sederhana bisa menghasilkan keuntungan dengan harga yang cukup terjangkau serta dapat dikonsumsi oleh setiap kalangan mulai dari remaja hingga usia berkelanjutan.

Potensi pasar yang diperoleh oleh setiap UMKM dalam mengelola atau mencoba menu baru yakni wonton dan keju aroma kepada usahanya maka, memperoleh target konsumen yang secara spesifik terhadap berbagai wilayah dan bauran pemasaran yang bisa dijangkau untuk menghasilkan pemasaran yang secara potensial memperoleh keuntungan yang dapat menambah penghasilan bagi pelaku umkm di Kelurahan Wonorejo.

Peluang inovasi dalam menerapkan camilan wonton dan keju aroma memperoleh hal baru, bahan baku mudah diperoleh secara fleksibel, efektivitas biaya dalam bentuk produk menguntungkan bagi konsumen dan pelaku UMKM. Inovasi dalam menciptakan hal baru untuk pelaku umkm mengikuti perkembangan zaman dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam sehingga, dapat mendorong individu untuk berani mencoba setiap kuliner agar menjadi seorang yang berwirausaha secara kreatif.

DISKUSI

Pengabdian masyarakat dalam kegiatan Bina Desa Kelompok 2 UPN “Veteran” Jawa Timur membentuk suatu kegiatan untuk memberikan inovasi terkait potensi UMKM di kelurahan Wonorejo, Kegiatan pengabdian masyarakat menumbuhkan dan mengali keahlian masyarakat untuk berperan secara aktif dalam perkembangan UMKM yang kini menyesuaikan gaya hidup masyarakat, Undang-undang No.12 Tahun 2012 Pasal 45 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan

kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengabdian masyarakat memberikan sebuah sosialisasi demo masak yang dilakukan dengan para peserta dari anggota UMKM di kelurahan Wonorejo, diadakan di Kantor Kelurahan Wonorejo dibantu dengan ketua UMKM dan Ketua PKK serta para anggota kelompok bina desa, untuk memberikan pemberdayaan masyarakat agar lebih menarik untuk di bahas maka melalui kegiatan Eksplorasi Camilan Wonton dan Keju Aroma : Sosialisasi Demo Masak sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat, bertujuan untuk memberikan perkembangan dan menambah variasi baru terhadap setiap UMKM yang berada di wilayah Wonorejo.

Dalam konteks pengabdian masyarakat demo masak wonton dan keju aroma, merupakan camilan yang kini sedang melaju pesat di berbagai UMKM, sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat di wilayah Wonorejo dalam mengelola bahan baku yang mudah di dapatkan dan proses pengelolaannya memberikan nilai jual untuk memperoleh penghasilan yang cukup tinggi. Selain itu, wonton dan keju aroma dapat divariasikan supaya memberikan peluang bisnis yang menjanjikan bagi masyarakat, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Salah satu jenis produk pangan dengan pasta sebagai bahan dasarnya adalah pangsit. Pangsit merupakan produk pangan dari negara Cina yang sering disebut wonton (Hou, 2010). Wonton pada umumnya dapat diisi dengan daging ayam dan sayuran, yang dicetak dengan ukuran sesuai selera dan dapat disajikan dengan cara direbus atau digoreng. Bahan baku wonton terbuat dari tepung, air, telur, garam dan bumbu dapur yang dapat disesuaikan dengan ciri khas masakan para pelaku UMKM di kelurahan Wonorejo. Bentuk pengabdian masyarakat melalui demo masak ini, menyesuaikan lidah orang Indonesia yang dapat dikonsumsi oleh semua kalangan.

Keju aroma merupakan jenis camilan ringan yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak yang sedang memenuhi nutrisi, Pengelolaan keju aroma dapat di variasi dengan memberikan susu sebagai topping untuk alternatif bagi anak yang tidak suka rasa asin, sehingga pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan asupan nutrisi terutama pada kalsium dan memberikan variasi baru agar dapat meningkatkan peluang bisnis. Menurut Abdul Aziz (2010) terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan rutin mengonsumsi keju, yaitu memelihara kekuatan dan kesehatan tulang, menjaga kesehatan gigi, menyehatkan saluran pencernaan, menurunkan tekanan darah, menurunkan risiko terjadinya penyakit jantung, dan meredakan peradangan dalam tubuh.

Dalam kegiatan sosialisasi demo masak antusias Masyarakat Kelurahan Wonorejo Rungkut cukup tinggi dan mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Banyak Masyarakat yang juga ikut serta memberikan inovasi untuk lebih memvariasi produk pangan wonton dan juga keju aroma. Produk pangan wonton dan keju aroma tentu merupakan produk pangan yang cukup mudah dalam pembuatannya dan juga tidak membutuhkan biaya produksi yang tinggi. Selain biaya produksi faktor lain yang membuat Masyarakat Kelurahan Wonorejo ingin menjadikan produk pangan ini sebagai ide untuk mereka membuka usaha adalah karena alat dan bahan yang cukup mudah

ditemukan sehingga tidak menyulitkan mereka jika ingin membuka usaha produk pangan wonton dan keju aroma.

Hasil dari sosialisasi demo masak produk pangan wonton dan keju aroma menunjukkan hasil yang positif. Masyarakat Kelurahan Wonorejo Rungkut ingin mencoba membuka usaha menjual produk pangan dari hasil sosialisasi yaitu wonton dan keju aroma. Menurut hasil wawancara kami kepada beberapa Masyarakat Kelurahan Wonorejo Rungkut mereka berpendapat bahwa produk pangan wonton dan keju aroma saat ini di daerah Kelurahan Wonorejo Rungkut dan sekitarnya belum banyak para pelaku UMKM yang menjual produk tersebut sehingga menjadi peluang untuk membuka usaha tersebut.

KESIMPULAN

Dengan mengoptimalkan kegiatan sosialisasi demo masak memberikan harapan bahwa inovasi demo masak ini, mampu mendorong pelaku umkm untuk menambah berbagai aspek – aspek dalam kelayakan bisnis untuk kemajuan UMKM di Kelurahan Wonorejo, memberikan bentuk optimalisasi penjualan produk dalam menambah konsistensi dari kualitas produk, meningkatkan kualitas dari kemampuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Wonorejo agar dapat menambah wawasan lebih luas pada pengelolaan kuliner. Kegiatan sosialisasi demo masak untuk pengabdian kepada masyarakat diharapkan memberikan dampak bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Wonorejo terutama dalam memajukan perkembangan usaha dan bermanfaat mengisi waktu luang sebagai memberikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari – hari.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih atas kontribusi yang luar biasa kepada masyarakat Kelurahan Wonorejo yang telah berpartisipasi dalam Kegiatan Sosialisasi : Demo Masak. Tak lupa kepada pihak kelurahan Wonorejo yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat Wonorejo yang memiliki bisnis usaha maupun tidak dapat menambah wawasan mengenai pengembangan bisnis melalui kuliner. Kami menghargai masyarakat yang telah menyempatkan waktu untuk menghadiri kegiatan ini. Kegiatan ini telah menjadi tempat inspirasi dan dukungan dimana kita dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman serta saling mendukung

DAFTAR REFERENSI

- Arum Ardianingsih, & Affifah, H. (2021). Edukasi Pemasaran Online untuk Usaha Mikro Kecil(UMK) dan Masyarakat Desa. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.1566>
- Ekonomi, F., & Lampung, U. (2023). *BEGAWI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 30–37.
- Fridayanthi, P. D., Sukendra, I. K., Puspawati, G. A. M., & Dharmadewi, A. A. I. M. (2021). Pkm.

- Bisnis Kuliner Di Era New Normal Pada Kegiatan Bakti Sosial Upmi 2020. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v1i2.1211>
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115. http://shareexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061.
- Nugraha, Y. E. (2021). Sosialisasi Sadar Wisata Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Fatukoto. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(1), 14–22. <https://doi.org/10.36276/jap.v2i1.24>
- Purba, A. S., & Setiawan, I. (2022). Demo Memasak di Kampung Bekelir untuk Mendorong Terciptanya UMKM Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(3), 283–290. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i3.967>
- Putra, E. W. S. P., Meyming, M. V., Wardani, R. A., & Purnaningrum, E. (2019). Sosialisasi Dan Demo Memasak Pengolahan Bahan Pangan Yang Ada Di Sekitar Pekarangan Rumah. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2, 15. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/1832>
- Udayani, N. M. S. (2021). ... Untuk Wirausaha Online Di Lembaga Pemasyarakatan Sebagai Strategi Penyaluran Keterampilan Narapidana Di Tengah Pandemi *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 1–8. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/502>
- Wahyudi, M. S. (2023). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Kulit Lumpia Mas Yom*. 12(2), 106–117.
- Yedita, W. A. (2021). Pelatihan Inovasi Produk Keripik Daun Sirih Cemilan Sehat Berkehasiat Obat (Sirpik) Sebagai Peluang Usaha Bagi Masyarakat Betel Leaf Chips Product Innovation Training, Healthy Snacks with Medicinal Properties (Sirpik) as a Business Opportunity for the Community. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 179–182.